

TERJEMAHAN DIKTAT AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN

BAGIAN 1

# PENGGABUNGAN USAHA



PROGRAM STUDI AKUNTANSI

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2007

*Bagian 1*

**PENGGABUNGAN USAHA**

**Kerangka bab keseluruhan**

**PENGGABUNGAN USAHA ADALAH PENYATUAN ENTITAS BISNIS YANG SEBELUMNYA TERPISAH**

- A. integrasi horizontal adalah penggabungan perusahaan-perusahaan dalam lini usaha atau pasar yang sama.
- B. integrasi vertikal adalah penggabungan dua atau lebih perusahaan dengan operasi yang berbeda, secara berturut-turut, tahapan produksi dan/ atau distribusi.
- C. konglomerasi adalah penggabungan perusahaan-perusahaan dengan produk dan/ atau jasa yang tidak saling berhubungan dan bermacam-macam.
- D. Pengusaha dapat memilih untuk mengembangkan usahanya melalui penggabungan usaha dibandingkan membangun fasilitas baru atau mengembangkan produk baru karena berbagai macam alasan termasuk untuk mengurangi biaya dan mengurangi risiko.

**UNDANG-UNDANG ANTITRUST MELARANG PENGGABUNGAN USAHA YANG BERSIFAT MEMBATASI PERDAGANGAN ATAU MENGURANGI KOMPETISI**

- A. usulan penggabungan usaha ditelaah oleh badan federal seperti Departemen Kehakiman, Federal Trade Commission, Federal Reserve Board, Departemen Transportasi, dan Securities and Exchange Commission.
- B. Badan negara menelaah penggabungan usaha untuk kemungkinan pelanggaran undang-undang negara.

**DEFINISI:**

- A. akuisisi terjadi saat :
  - 1. suatu perusahaan memperoleh aktiva produktif dari suatu entitas usaha lain dan mengintegrasikan aktiva-aktiva tersebut ke dalam operasi miliknya, atau

2. suatu perusahaan memperoleh pengendalian operasi atas fasilitas produksi entitas lain dengan memiliki sejumlah besar saham berhak suara yang beredar.
- B. Merjer, dalam pengertian teknis, terjadi ketika sebuah perusahaan mengambil alih semua operasi dari entitas usaha lain dan entitas yang diambil alih tersebut dibubarkan.
- C. Konsolidasi, dalam pengertian teknis, terjadi ketika sebuah perusahaan yang baru dibentuk mengambil alih aktiva-aktiva dan operasi dari dua atau lebih entitas usaha yang terpisah, dan akhirnya entitas yang terpisah tersebut dibubarkan.
- D. Penggabungan usaha dalam konsep akuntansi, terjadi jika sebuah perusahaan digabungkan dengan satu atau lebih perusahaan lain dibawah pengendalian sebuah tim manajemen tunggal. Pengendalian tersebut terbentuk saat:
1. satu perusahaan menjadi anak perusahaan (saat perusahaan lain memperoleh kepemilikan pengendalian saham berhak suara)
  2. satu perusahaan mentransfer aktiva bersihnya kepada perusahaan lain, atau
  3. setiap perusahaan mentransfer aktiva bersihnya kepada sebuah perusahaan yang baru dibentuk
- E. Merjer, konsolidasi, dan akuisisi sering digunakan dalam pengertian umum sebagai sinonim untuk penggabungan usaha. Istilah konsolidasi juga menunjukkan proses akuntansi penggabungan dari laporan keuangan perusahaan induk dan anak.

**KRITERIA APB NO.16, PENGGABUNGAN USAHA, MENETAPKAN PERSYARATAN-PERSYARATAN UNTUK AKUNTANSI PENGGABUNGAN USAHA.**

- A. Kesimpulan Utama:
1. metode penyatuan dan pembelian bukanlah alternatif untuk penggabungan usaha yang sama.
  2. Penggabungan usaha yang memenuhi kriteria untuk penyatuan kepemilikan harus dipertanggungjawabkan dengan metode penyatuan.
  3. Semua penggabungan usaha yang lain harus dipertanggungjawabkan sesuai dengan metode pembelian.
  4. konsep penyatuan kepemilikan didasarkan pada asumsi bahwa tidak terdapat akuisisi dari satu perusahaan dengan perusahaan lainnya.

## B. Kondisi untuk penyatuan kepemilikan

1. Setiap perusahaan yang bergabung saling berdiri sendiri (otonom)
  - a. Tiap perusahaan bukanlah suatu anak perusahaan atau divisi dari perusahaan lain dalam waktu dua tahun sebelum rencana penggabungan diajukan
  - b. Tanggal pengajuan adalah tanggal mana yang lebih awal antara tanggal pengumuman kepada publik mengenai rasio pertukaran saham atau tanggal pemberitahuan kepada para pemegang saham mengenai rasio pertukaran.
2. Setiap perusahaan yang bergabung adalah independen terhadap perusahaan yang bergabung lainnya dengan total kepemilikan tidak lebih dari 10% saham berhak suara dari setiap perusahaan yang bergabung.
3. Penggabungan harus diadakan dalam transaksi tunggal atau diselesaikan dalam satu tahun setelah rencana diajukan.
4. Satu perusahaan harus menawarkan dan hanya menerbitkan saham biasa dalam pertukaran hampir seluruhnya (90% atau lebih) saham berhak suara dari perusahaan lain.
5. Tidak satupun perusahaan yang bergabung mengubah kepemilikan modal atas saham biasa berhak suara pada kontemplasi pengaruh penggabungan dalam waktu dua tahun sebelum pengajuan rencana penggabungan atau antara tanggal pengajuan dan pelaksanaan.
6. Setiap perusahaan yang bergabung memperoleh kembali saham biasa berhak suara hanya untuk tujuan selain penggabungan usaha.
7. Proporsi kepemilikan untuk setiap individu pemegang saham biasa tetap sama seperti saat pertukaran saham.
8. Hak suara pada perusahaan gabungan harus segera dapat digunakan oleh para pemegang saham.
9. Penyelesaian penggabungan pada tanggal pelaksanaan tanpa adanya ketetapan atau syarat yang ditunda.
10. Perusahaan gabungan tidak boleh menyetujui pembayaran dan perolehan kembali saham yang dikeluarkan untuk mempengaruhi penggabungan.

11. Perusahaan gabungan tidak boleh mengadakan perikatan keuangan yang menguntungkan para pemegang saham pendiri dari perusahaan yang digabung.
12. Perusahaan gabungan tidak boleh berencana menjual bagian yang signifikan dari aktiva perusahaan yang bergabung dalam waktu dua tahun setelah penggabungan. Rencana untuk menjual aktiva yang terduplikasi diijinkan.

### C. Aplikasi Metode Penyatuan Kepemilikan

1. aktiva dan kewajiban dicatat sebesar nilai bukunya. (catatan: aktiva bersih tidak dipengaruhi oleh banyaknya saham yang diterbitkan untuk mempengaruhi penyatuan).
2. rasio pertukaran adalah rasio jumlah saham dari perusahaan penerbit untuk dipertukarkan dengan setiap saham dari perusahaan yang bergabung lainnya .
3. modal saham adalah modal saham perusahaan yang menerbitkan (induk perusahaan).
4. saldo laba digabungkan.
  - a. Maksimum laba perusahaan yang tetap beroperasi sama dengan laba perusahaan-perusahaan yang bergabung
  - b. Maksimum laba berkurang jika saham yang diterbitkan perusahaan penerbit melebihi modal disetor perusahaan gabungan.
  - c. Bila maksimum laba berkurang, entitas yang tetap beroperasi tidak memiliki tambahan modal disetor.
5. tambahan modal disetor entitas yang tetap beroperasi sama dengan kelebihan total modal disetor entitas yang bergabung melebihi saham perusahaan yang menerbitkan.
6. apabila perusahaan-perusahaan terpisah menggunakan metode akuntansi yang berbeda, perubahan metode akuntansi untuk menyesuaikan dasar akuntansi yang digunakan perusahaan harus berlaku surut dan laporan keuangan yang disajikan untuk periode-periode sebelumnya harus disajikan kembali.
7. saham diperoleh kembali dalam penyatuan kepemilikan harus ditarik sebelumnya.
8. saham dari satu perusahaan yang bergabung dimiliki oleh perusahaan yang bergabung lainnya:

- a. investasi pada saham biasa dari entitas yang tetap beroperasi dikembalikan ke perusahaan yang tetap beroperasi dalam suatu penggabungan dan seharusnya diperlakukan sebagai saham diperoleh kembali entitas gabungan.
  - b. Investasi pada perusahaan yang bergabung lainnya oleh entitas yang tetap beroperasi seharusnya diperlakukan sebagai saham yang ditarik sebagai bagian penggabungan.
9. Operasi dilaporkan seolah-olah penggabungan dilaksanakan pada awal periode (atau pada permulaan periode terakhir disajikan)
10. biaya dari penggabungan merupakan biaya perusahaan yang tetap beroperasi.
11. pengungkapan yang diharuskan dalam laporan keuangan untuk metode penyatuan kepemilikan:
- a. Pengungkapan bahwa penggabungan usaha adalah sebuah penyatuan.
  - b. Nama perusahaan-perusahaan yang digabung.
  - c. Keterangan saham yang diterbitkan
  - d. Rincian dari hasil operasi perusahaan-perusahaan yang terpisah sebelum penyatuan
  - e. Penyesuaian aktiva untuk menggunakan praktek akuntansi yang sama dan penjelasan dampak perubahan periode fiskal dari perusahaan yang digabung
  - f. Rekonsiliasi pendapatan perusahaan penerbit dan jumlah gabungan setelah penyatuan.
  - g. Penyajian ulang laporan keuangan periode sebelumnya jika jumlahnya material.

#### D. Aplikasi Metode Pembelian

1. Biaya penggabungan usaha secara pembelian diukur dengan jumlah kas yang dikeluarkan atau nilai wajar aktiva lain yang didistribusikan atau surat berharga yang diterbitkan.
2. Biaya langsung penggabungan:
  - a. biaya langsung pendaftaran dan penerbitan surat berharga mengurangi tambahan modal disetor.

- b. Biaya langsung lainnya dari penggabungan termasuk ke dalam biaya perusahaan yang dibeli.
3. perusahaan yang memperoleh mencatat aktiva yang diterima dan kewajiban berdasarkan nilai wajarnya
  - a. pertama, nilai wajar dari semua aktiva berwujud dan tidak berwujud yang diperoleh yang dapat diidentifikasi dan kewajiban yang ditanggung yang dapat diidentifikasi.
  - b. Bila biaya lebih besar daripada nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh yang dapat diidentifikasi, kelebihan tersebut adalah goodwill.
  - c. Bila nilai wajar lebih besar daripada biaya, kelebihan nilai wajar disebut goodwill negatif.
4. goodwill negatif:
  - a. goodwill negatif digunakan untuk mengurangi aktiva tidak lancar dibandingkan saham yang dipasarkan
  - b. bila goodwill negatif menurunkan nilai aktiva tidak lancar menjadi nol, sisa kelebihan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi tidak lebih dari 40 tahun.
5. laporan keuangan:
  - a. Laba merupakan salah satu bagian dari entitas yang bertahan (atau induk perusahaan)
  - b. Pendapatan adalah pendapatan perusahaan yang tetap beroperasi sampai pada tanggal penggabungan ditambah pendapatan setelah penggabungan
6. penggunaan metode akuntansi yang berbeda oleh perusahaan-perusahaan yang bergabung bukan merupakan faktor relevan karena semua aktiva dan kewajiban dari perusahaan yang diakuisisi dicatat pada nilai wajarnya.
7. pembayaran kontinjensi adalah tambahan pembayaran kepada para pemegang saham sebelumnya dari perusahaan yang diperoleh, tergantung pada terjadi tidaknya suatu peristiwa atau transaksi di masa yang akan datang.
  - a. Jika ditentukan pada tanggal akuisisi, pembayaran kontinjensi dicatat sebagai bagian dari biaya penggabungan.

- b. Jika tidak ditentukan pada tanggal akuisisi, pembayaran kontinjensi diakui ketika kontinjensi diselesaikan dan pembayaran diterbitkan atau dapat diterbitkan.
  - 1) jika kontinjen tergantung pada tingkat penghasilan tertentu di masa yang akan datang, nilai pasar yang wajar dari pembayaran yang didistribusikan atau diterbitkan diakui sebagai biaya tambahan (biasanya goodwill) dari perusahaan yang dibeli dan harus diamortisasi sepanjang sisa umur dari aktiva tersebut.
  - 2) Jika kontinjensi didasarkan pada harga surat berharga, biaya yang tercatat pada perusahaan yang dibeli tidak berubah. Pembayaran tambahan yang didistribusikan dicatat pada nilai pasar yang wajar dan surat berharga yang diterbitkan, dan dicatat pada tanggal akuisisi harus diturunkan secara proporsional. Penurunan saham biasanya pada modal disetor lainnya dan penurunan nilai surat berharga utang dicatat sebagai disagio dan diamortisasi sejak tanggal penyelesaian kontinjensi.
- 8. pengungkapan yang diharuskan dalam laporan keuangan untuk pembelian:
  - a. penggabungan usaha merupakan pembelian
  - b. nama dan keterangan singkat mengenai perusahaan yang dibeli
  - c. periode dimana hasil operasi perusahaan yang dibeli termasuk dalam laporan laba rugi
  - d. biaya perusahaan yang dibeli, dan jika ada, jumlah penilaian saham diterbitkan atau yang dapat diterbitkan
  - e. keterangan atas setiap pembayaran kontinjensi
  - f. periode amortisasi goodwill
  - g. akuisisi kecil dapat digabung untuk kepentingan pengungkapan
  - h. untuk akuisisi yang bernilai material dari perusahaan publik, dibutuhkan informasi tambahan dengan dasar proforma sebagai berikut:
    - 1) hasil operasi periode saat ini seolah-olah perusahaan telah bergabung pada awal periode
    - 2) hasil operasi periode sebelumnya seolah-olah perusahaan telah bergabung pada awal periode tersebut jika laporan keuangan komparatif tersedia



## **PENDAPAT APB NO. 16**

### **Penggabungan usaha**

#### *Kesimpulan Utama*

1. metode pembelian dan penyatuan bukan merupakan pilihan
2. penggabungan usaha yang memenuhi kondisi untuk penyatuan harus dicatat dengan metode penyatuan
3. penggabungan usaha lainnya menggunakan metode pembelian

#### *Aplikasi Metode Penyatuan*

##### **Neraca**

1. aktiva dan kewajiban dicatat sebesar nilai bukunya. (catatan: aktiva bersih tidak dipengaruhi oleh banyaknya saham yang diterbitkan untuk mempengaruhi penyatuan).
2. modal saham adalah modal saham perusahaan yang menerbitkan (induk perusahaan).
3. saldo laba digabungkan.
  - a. Maksimum laba perusahaan yang tetap beroperasi sama dengan laba perusahaan-perusahaan yang bergabung
  - b. Maksimum laba berkurang jika saham yang diterbitkan perusahaan penerbit melebihi modal disetor perusahaan gabungan.
  - c. Bila maksimum laba berkurang, entitas yang tetap beroperasi tidak memiliki tambahan modal disetor.
4. tambahan modal disetor entitas yang tetap beroperasi sama dengan kelebihan total modal disetor entitas yang bergabung melebihi saham perusahaan yang menerbitkan.

##### **Laporan Laba Rugi**

1. Operasi dilaporkan seolah-olah penggabungan dilaksanakan pada awal periode (atau pada permulaan periode terakhir disajikan)
2. biaya dari penggabungan merupakan biaya perusahaan yang tetap beroperasi.

#### *Aplikasi Metode Pembelian*

1. Biaya penggabungan usaha secara pembelean diukur dengan jumlah kas yang dikeluarkan atau nilai wajar aktiva lan yang didistribusikan atau surat berharga yang diterbitkan.
2. biaya langsung penggabungan:
  - a. biaya langsung pendaftaran dan penerbitan surat berharga mengurangi tambahan modal disetor.
  - b. Biaya langsung lainnya dari penggabungan termasuk ke dalam biaya perusahaan yang dibeli.
3. mencatat aktiva yang diperoleh dan kewajiban berdasarkan nilai wajarnya
  - a. Pertama, nilai wajar dari semua aktiva berwujud dan tidak berwujud yang diperoleh yang dapat diidentifikasi dan kewajiban yang ditanggung yang dapat diidentifikasi.
  - b. Bila biaya lebih besar daripada nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh yang dapat diidentifikasi, kelebihan tersebut adalah goodwill.
  - c. Bila nilai wajar lebih besar daripada biaya, kelebihan nilai wajar disebut goodwill negatif.
4. goodwill negatif:
  - b. goodwill negatif digunakan untuk mengurangi aktiva tidak lancar dibandingkan saham yang dipasarkan
  - c. bila goodwill negatif menurunkan nilai aktiva tidak lancar menjadi nol, sisa kelebihan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi tidak lebih dari 40 tahun.
5. laporan keuangan:
  - a. Laba merupakan salah satu bagian dari entitas yang bertahan (atau induk perusahaan)
  - b. Pendapatan adalah pendapatan perusahaan yang tetap beroperasi sampai pada tanggal penggabungan ditambah pendapatan setelah penggabungan

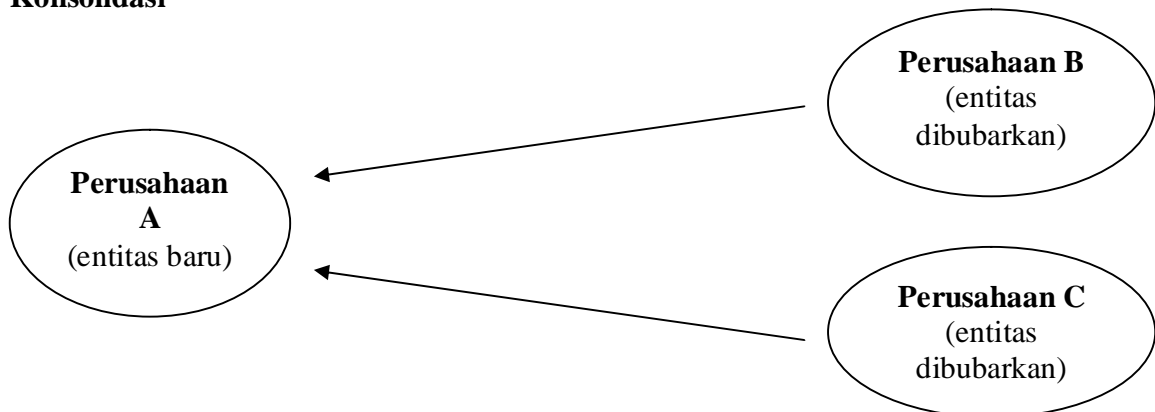
## DIAGRAM DARI TIPE DASAR PENGGABUNGAN USAHA

### Merjer



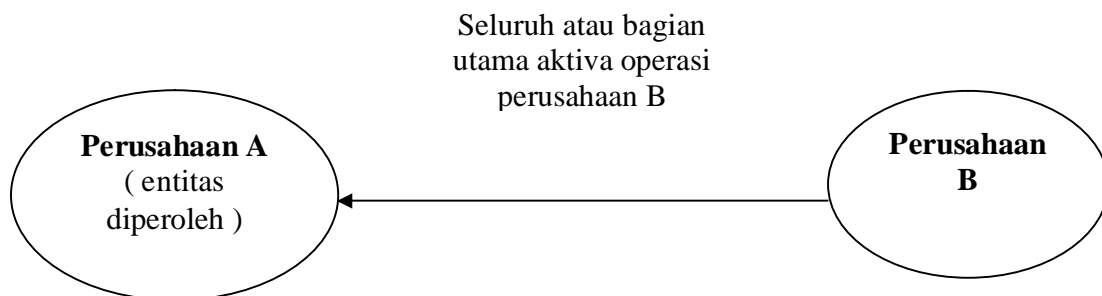
Perusahaan A memperoleh aktiva bersih perusahaan B dengan menerbitkan utang atau modal saham atau aktiva langsung kepada perusahaan B untuk memperoleh aktiva bersih perusahaan B atau kepada pemegang saham perusahaan B untuk seluruh saham perusahaan B yang beredar. Dalam kasus lain, perusahaan B dibubarkan dan perusahaan A mengambil semua aktiva bersih perusahaan B.

### Konsolidasi



Perusahaan A memperoleh aktiva bersih perusahaan B dan perusahaan C dengan menerbitkan saham langsung untuk memperoleh aktiva bersih perusahaan B dan C atau kepada pemegang saham perusahaan B dan C untuk semua saham mereka. Dalam kasus lain, perusahaan B dan C dibubarkan dan perusahaan A mengambil alih seluruh aset.

## AKUISISI DARI AKTIVA BERSIH TANPA PEMBUBARAN



Sama seperti merger atau konsolidasi kecuali bahwa perusahaan A menerbitkan utang atau modal saham atau aktiva langsung pada perusahaan B dan perusahaan B tetap berlanjut sebagai entitas legal yang teepisah



Sama seperti merger atau konsolidasi kecuali bahwa perusahaan A mendapatkan sebagian besar saham berhak suara perusahaan B dengan menerbitkan utang atau modal saham atau aktiva pada pemegang saham perusahaan B. Perusahaan B melanjutkan usahanya sebagai entitas legal yang terpisah dan beroperasi dalam hubungan induk-anak perusahaan dengan perusahaan A.